

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimah RN. Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*. 2015;4(5):93–101.
2. Erawantini F, Farlinda S, Wulandari RA. Perancangan aplikasi penentu faktor risiko diabetes melitus tipe 2 secara dini berbasis web. *Jurnal Kesehatan*. 2017;5(1):1.
3. International Diabetes Federation. 2015. IDF Diabetes Atlas 7th Edition. Brussels: International Diabetes Federation. <http://www.diabetesatlas.org/> - diakses [Desember 2018](#)
4. World Health Organization 2017. Diabetes <http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/diabetes> - diakses [Desember 2018](#)
5. Riset Kesehatan Dasar 2013. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013: 147-154.
6. Dinas Kesehatan Provinsi 2015. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Dinas Provinsi Sumatera Barat.
7. Retnowati N, Satyabakti P. Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus di puskesmas tanah kali kedinding. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2015;3(1): 57-68.
8. Suryani N, Pramono, Septiana H. Diet dan olahraga sebagai upaya pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2015. *Jurkessia*. 2016;6(8):1–10.
9. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). Konsesus Pengelolaan Diabetes Mellitus di Indonesia 2011. Jakarta: Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB PERKENI).2011:1-20
10. Widowati W. Potensi antioksidan sebagai antidiabetes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2008; 7(2) : 1-11
11. Sari LORK. Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 2016;3(1), 1-7.
12. Simanjuntak P, Simanjuntak, Sumarny R. 2007. Efek hipoglikemik fraksi ekstrak metanol biji petai cina (*Leucaena leucocephala* (Imk)DeWit pada mencit yang diinduksi aloksan. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 15(2):130-144.

13. Tanjaya A. Uji Aktivitas antiinflamasi dan antipiretik ekstrak etanol, biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) pada tikus putih jantan galur wistar. Skripsi. Pontianak.: Universitas Tanjungpura Pontianak. 2015.
14. Verawaty, Novel DC. Efek ekstrak etanol kulit petai (*Parkia speciosa* hassk) terhadap penurunan kadar glukosa darah mencit jantan. *Jurnal Katalisator*. 2018;2(1):1-6.
15. Shelly DS, Sastramihardja HS, Rukanta D. Efek pemberian infusa biji petai china (*Leucaena Leucocephala*) dalam menurunkan kadar glukosa darah puasa pada mencit model diabet. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademik UNISBA*.2015; 2: 955-961.
16. Elidar Y. Budidaya tanaman petai di lahan pekarangan dan manfaatnya untuk kesehatan.. *Jurnal Abdimas Mahakam*. 2017; 1(2): 102-111
17. Sutawardana JH, Yulia, Waluyo A. Studi fenomenologi pengalaman penyandang diabetes melitus yang pernah mengalami episode hipoglikemia. *NurseLine J*. 2016;1(1):159-75.
18. Syamsi NRT, Widya HY. Hubungan modifikasi gaya hidup dan kepatuhan konsumsi obat antidiabetik dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 Dis RS QIM. *Unnes J Public Heal*. 2015;4(2):153-61.
19. American Diabetes Association (ADA). *Diagnosis and classification of diabetes melitus*. *Diabetes Care*, 2007;30: 42-47.
20. Wisman H. Pemberian insulin pada diabetes melitus tipe 1. *IDAI Sari Pediatri*. 2018;9(1):3-7.
21. Azrimaidaliza. Asupan zat gizi dan penyakit diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;6(1):36-41.
22. International Diabetes Federation (2012) *IDF Diabetes Atlas, New Estimates for 2012 of Diabetes Prevalence, Mortality, and Healthcare Expenditures*, 5theditio. Brussels, Belgium.
23. Dafriani P. Hubungan obesitas dan umur dengan kejadian diabetes mellitus tipe II. *Jurnal Medika Saintika*.2017;8(2):17-24.
24. Wahyuni S, Alkaff RN. Diabetes melitus pada perempuan usia reproduksi di Indonesia tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2013;3(1):46-51.
25. Nita Y, Yuda A, Nugraheni G. Pengetahuan pasien tentang diabetes melitus dan obat antidiabetes oral. *Jurnal farmasi Indonesia*: 2012;6: 38-47.
26. Wisman, Hakimi, Siregar CD. Pemberian insulin pada diabetes melitus tipe 1. *Sari Pediatri*. 2018;9(1):3-7.

27. Wilcox, Gisela. Insulin and Insulin Resistance. 2005. Clin Biochem Rev. 2005 May; 26(2): 19–39.
28. Rochmad M. Identifikasi Kerusakan Pankreas Melalui Iridology Menggunakan Metode Bayes untuk Pengenalan Diabetes Mellitus. Seminar Informatika 2009. Yogyakarta: UPN Veteran. 23 Mei 2009.
29. Yaturu S. Obesity and type 2 diabetes. Journal of Diabetes Mellitus. 2011; 1(4):10-6.
30. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC. 2006;1(6): 867-875.
31. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) 2006, Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia, Penerbit PERKENI, Jakarta.
32. Departemen Kesehatan RI, 2005, Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus, Departemen Kesehatan, Direktorat Jenderal, Bina Kefarmasiandan Alat Kesehatan, Jakarta.
33. Sinaga RK. Diabetes Mellitus dan Olahraga. Jurnal Ilmu Keolahragaan . 2016;15(2):21-29
34. Wiriadinata H, Bamroongruga N. Plant Resource of South-East Asia. Backhuys Publishers. 2010.14
35. United State Department of Agriculture (USDA) 2015. Natural Resources Conservation Services. <https://plants.usda.gov/core/profile?symbol=PASP15> – diakses Oktober 2018
36. Wahid RH, Widiani N, Khikmatunnaiz M. Uji Potensi Ekstrak Daun Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) Sebagai Anti Bakteri *Staphylococcus Epidermidis* dan Efek Penyembuhan Luka Eksisi pada Mencit BALB/C. Pelita. 2012;8(2):17-25.
37. Haryati RB, Robiyanto, Kartika UE. Potensi ekstrak etanol daun petai (*Parkia speciosa* Hassk.) terhadap kadar superoksida dismutase (SOD) pada plasma tikus yang mengalami stres oksidatif. Parm Schi Res. 2016;3(2):97-106.
38. Anwar K, Fadlillaturrahmah, Sari DP. Analisis kandungan flavonoid total ekstrak etanol daun binjai (*Mangifera caesia* Jack.) dan pengaruhnya terhadap kadar glukosa darah tikus yang diinduksi fruktosa lemak-tinggi. Jurnal Ilmiah Ibnu Sina. 2017; 2(1): 20-30.
39. Subiyono, Martsiningsih MA, Gabrela D. Gambaran kadar glukosa darah metode GOD-PAP (Glucose Oksidase – Peroxidase Aminoantypirin) sampel serum dan plasma EDTA (Ethylen Diamin Terta Acetat). J Teknol Lab. 2016;5(1):5–8.

40. Artikel dan Materi Kimia (2013). Ilmu Kimia. <https://www.ilmukimia.org/2013/05/glukosa.html> - diakses November 2018.
41. Amir SMJ, Wungouw H, Pangemanan D. Kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bahu Kota Manado. *J e-Biomedik*. 2015;3(1):32–40.
42. Guyton AC, Hall JE. Insulin, glukagon, dan diabetes melitus dalam fisiologi kedokteran. Medical Publisher.2008:1010-1027.
43. Gatenby RA, Gillies RJ. Why do cancers have high aerobic glycolysis?. *Nature Reviews*.2004;4(11):891-899.
44. Marks DB, Marks AD, Smith CM. Pemeliharaan kadar glukosa darah. Dalam:Biokimia Kedokteran Dasar. Edisi ke 4. Jakarta: EGC Medical Publisher.2012:462-477
45. Bender DA, Mayes PA. Glukoneogenesis & kontrol glukosa darah. Dalam:Biokimia Harper. Edisi ke 27. Jakarta: EGC.2012:174–183.
46. Djakani H, Masinem TV, Mewo YM. Gambaran kadar gula darah puasa pada laki-laki usia 40-59 tahun. *Jurnal e-Biomedik (Ebm)*.2013;1(1):71-75.
47. Prabawati RK. Mekanisme seluler dan molekular resistensi insulin. Tugas Biokimia Progr Pasca Sarj Ilmu Biomedik Progr Double Dolgree Neurol Fak Kedokt Univ Brawijaya Malang. 2012;1:1–15.
48. Sola D, Rossi L, Schianca GPC, Maffioli P, Bigliocca M, Mella R. Sulfonylureas and their use in clinical practice. *Arch Med Sci*, 2015;4:840-848
49. Sulistiani KP, Sujono TA, Wahyuni AS. Pengaruh bekatul beras hitam (*black rice bran*) terhadap profil farmakokinetika pada tikus galur Sprague dawley (SD). *Universty Research Colloquium*. 2016: 3
50. World Health Organization. General guideline for methodologies on research and evaluation of traditional medicine. Geneva: World Health Organization Geneva.;2000
51. Madiyono B, Moeslichan S, Sastroasmoro S, Budiman I dan Purwanto SH . Perkiraan besar sampel. Dalam: Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke 4. Jakarta: Sagung Seto: 348-381.
52. Djama'an Q, Goenarwo E, Mashoedi I. Pengaruh air perasan jahe terhadap kadar glukosa darah dan gambaran histopatologi sel beta pankreas. *Pelita*. 2012: 4(2); 165-173.



53. Stevani, Hendra. 2016. *Praktikum Farmakologi*. Kementerian kesehatan republik Indonesia
54. Suherman SK, Nafrialdi. Farmakologi dan terapi. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia .2007;(5): 481-495
55. Lelono RAA, Tachibana S. Preliminary studies of indonesian eugenia polyantha leaf extracts as inhibitors of key enzymes for type 2 diabetes. *J. Med. Sci.* 2013;13(2): 103-110.
56. Mycek MJ, Harvey RA, Champe PC. Farmakologi Ulasan Bergambar Jakarta: Widya Medika;200:407-415.
57. Kwon O, Eck P, Chen S, Corpe CP, Lee JY, Kruhlak M, Levine M. Inhibition of interstinal glucose transporter GLUT2 by flavonoids. *Journal of FASEB*, 2007; 5. (21): 336-377.
58. Brahmachari G. 2011. Bio-Flavonoids With Promising Antidiabetic Potentials: A Critical Survey. *Research Signpost*, pp.187-212.
59. Larantukan SVL, Setiasih NLH, Widyastuti SK. Pemberian ekstrak etanol kulit batang kelor glukosa darah tikus hiperglikemia. *Indonesi Medicus Veterinus.* 2014;3(4) : 292-299.
60. Fidrianny I, Padmawinata K, Soetarno S, Yulinah E. Efek antihipertensi dan hipotensi beberapa fraksi dari ekstrak etanol umbi lapis kucai (*Allium schoenoprasum*L., Liliaceae). *Jurnal Matematika dan Sains*, 2003; 8(4) :147-150.
61. Purwaningdyah YG, Widyaningsih TD, Wijayanti. Efektivitas estrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai antidiare pada mencit yang diinduksi *Salmonella typhimurium*. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 2015; 3(4) :1283-1293.
62. Sasmita FW, Susetyerini EH, Husamah, Pantiwati Y. Efek ekstrak daun kembang bulan (*Tithonia diversifolia*) terhadap kadar glukosa darah tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan. *J Biosfera*, 2017;34(1): 22-31.
63. Senduk C, Awaloei H, Nangoy E. Uji efek daun papaya (*Carica papaya* L) terhadap kadar gula darah tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan. *Jurnal e-Biomedik.* 2016;4(1).
64. Zega VL, Wowo PM, Mambo C. Uji beberapa dosis ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia* l.) terhadap kadar glukosa darah pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan. *Jurnal e-Biomedik(eBm).* 2016;4(2).
65. Kurniawan B, Carolia N, Sukohar A, Thamrin APY. Antiinflammatory effectiveness of binahong leaves extracts(*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) in male sprague dawley rats induced by carrageenan. *Jurnal Kesehatan.* 2014; 4(8): 151-157.

66. Yulianty OS, Sudiastuti, Nugroho RA. Efek ekstrak biji ketumbar (*Coriandrum sativum L.*) terhadap histologi pancreas mencit (*Mus musculus L.*) Diabetik aloksan. Prosiding Seminar Tugas Akhir FMIPA UNMUL 2015 Periode Juni 2015, Samarinda.
67. Ridwan A, Astrian RT, Barlian A. Pengukuran efek antidiabetes polifenol (polyphenon 60) berdasarkan kadar glukosa darah dan histologi pankreas mencit (*Mus musculus*) s.w. jantan yang dikondisikan diabetes mellitus. Jurnal Matematika dan Sains. 2012; 17(2) :78-82.
68. Taufiqurohman. Indonesian Bay Leaves as Antidiabetic for Type 2 Diabetes Mellitus. J. MAJORITY. 2015; 4(3) : 101-108.

